

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil temuan dan pembahasan yang telah di paparkan di atas, kemudian dikaitkan dengan teori-teori yang digunakan sebagai pisau bedah dalam proses penelitian ini, maka peneliti membuat kesimpulan akhir dari hasil pnelitian ini.

Alat musik tradisional *Gerantung* merupakan hasil buah fikir dari seniman *Gayo* yang bernama A.R Moese yang dibuat pada tahun 1987. Konsep pembuatan alat musik tradisional *Gerantung* dilatar belakangi oleh kebutuhan budaya masyarakat pada saat itu, melihat keterbatasan serta minimnya alat musik tradisional *Gayo*, maka A.R Moese menuangkan ide/gagasan yang ia miliki kedalam sebuah karya berwujud nyata, yang bisa dilihat, didengar, dan dimainkan oleh masyarakat, itulah alat musik tradisional *Gerantung* yang artinya (menggantung).

Proses pembuatan alat musik tradisional *Gerantung*, merupakan sebuah proses yang membutuhkan ke ahlian dan ketelitian khusus, dalam proses pembuatan alat mnusik *Gerantung* memiliki beberapa tahapan yang harus dilakukan secara terstruktur, bebrapa tahapan tersebut dimulai dari proses pemilihan bahan, dalam proses pemilihan bahan, bahan yang digunakan ialah kayu nangka, kayu nangka memiliki tekstur dan suara yang nyaring, kemudian proses pemilihan alat, alat-alat yang digunakan ialah alat-alat pekakas manual seperti pahat, rol, palu, pisau, tuner, garputala dan lain-lain, kemudian proses pengolahan bahan, bahan diolah dibentuk dan dipotong terlebih dahulu dengan menguunakan mesin, setelah bahan diolah baru dilanjutkan ke tahap proses pembuatan, dalam proses pembuatan memiliki 20 langkah yang harus dilakukan secara terstruktur sampai pada tahap akhir, hingga menghasilkan wujud dari alat musik tradisional *Gerantung Gayo*.

## 5.2. Implikasi Dan Rekomendasi

Alat musik tradisional adalah sebuah aset yang kita miliki sebagai sebuah warisan dari leluhur, banyak terdapat alat musik tradisional di setiap daerah yang sudah sangat dikenal, dan masih kurang dikenal. *Gerantung* sebagai alat musik tradisional Aceh secara umum dan *Gayo* Aceh Tengah secara khusus, alat musik tradisional *Gerantung* adalah aset yang dimiliki daerah tersebut, maka diharapkan dari penelitian ini alat musik *Gerantung*, dan juga terhadap seniman juga pembuatnya lebih ditingkatkan, baik dari pemerintah setempat, maupun lembaga terkait, juga dari pihak guru seni budaya sebagai pendidik yang mencerdaskan anak bangsa, bisa mengambil bagian dalam mengenalkan alat musik tradisional *Gerantung* sebagai alat musik yang dimiliki daerahnya. Dengan mengalirkan perhatian terhadap alat musik tradisional *Gerantung*, kedepannya alat musik tradisional *Gerantung* dapat terus berkembang dalam bentuk permainan maupun konstruksinya, seperti beberapa alat musik tradisional daerah lain yang terkenal keseluruh nusantara bahkan mancanegara dapat disandingkan dengan alat musik tradisional dan modern lainnya dalam satu pertunjukan musik. Isi dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan ajar, di sekolah-sekolah sebagai ilmu pengetahuan, juga bisa dijadikan sebagai aset kebudayaan dan pemerintahan serta bisa dijadikan sebagai bahan bacaan di perpustakaan daerah sebagai aset budaya.

